

Peran Bahasa Indonesia dalam Olahraga

Febrindo Gratama Purba¹, Ahmad Martua Pangidoan², Adam Juelham Baim³, Putra Pratama⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email : febrindopurba@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran bahasa Indonesia dalam konteks olahraga, dengan fokus pada pengaruhnya terhadap komunikasi, identitas, dan pengembangan olahraga di Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi literatur, yang melibatkan analisis berbagai sumber seperti artikel jurnal, buku, dan laporan terkait yang membahas bahasa Indonesia dalam konteks olahraga. Hasil kajian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam meningkatkan komunikasi efektif antara pelatih, atlet, dan penggemar olahraga. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dalam terminologi olahraga mendukung pembentukan identitas nasional dan mempromosikan olahraga di tingkat lokal serta internasional. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai media olahraga membantu penyebaran informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga. Namun, terdapat tantangan terkait keberagaman bahasa daerah dan penerjemahan istilah olahraga yang masih perlu diatasi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, pelatih, dan akademisi dalam memanfaatkan bahasa Indonesia untuk memajukan dunia olahraga di Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Olahraga, Komunikasi, Identitas, Literatur.

ABSTRACT

This study aims to examine the role of the Indonesian language in the context of sports, with a focus on its influence on communication, identity, and sports development in Indonesia. The method used is a literature study, which involves the analysis of various sources such as journal articles, books, and related reports that discuss the Indonesian language in the context of sports. The results of the study show that the Indonesian language plays an important role in improving effective communication between coaches, athletes, and sports fans. In addition, the use of Indonesian in sports terminology supports the formation of national identity and promotes sports at the local and international levels. This study also found that the use of Indonesian in various sports media helps to disseminate information and increase public participation in sports. However, there are challenges related to regional language diversity and the translation of sports terms that still need to be overcome. This finding is expected to provide insight for policymakers, coaches, and academics in utilizing the Indonesian language to advance the world of sports in Indonesia.

Keyword: Indonesia Language, Sports, Communication, Identity, Literature.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aspek integral dari kehidupan masyarakat, tidak hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai media untuk membangun identitas nasional dan memperkuat komunikasi sosial. Di Indonesia, olahraga bukan hanya sekadar aktivitas fisik tetapi juga bagian dari budaya dan identitas bangsa. Salah satu elemen penting yang mendukung perkembangan olahraga adalah bahasa. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi dan lingua franca, memainkan peran penting dalam menghubungkan berbagai pihak yang terlibat dalam dunia olahraga, termasuk atlet, pelatih, penggemar, dan media.

Pendidikan olahraga tidak hanya tentang pengembangan keterampilan fisik dan kebugaran, tetapi juga membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang bahasa, konsep dan konteks literasi yang berkaitan dengan dunia olahraga. Pendidikan olahraga yang efektif harus dapat memadukan aspek fisik dan kognitif untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan terintegrasi (Iswanto & Widayati, 2021). Dalam konteks ini, pendekatan literasi dalam pembelajaran olahraga muncul sebagai inovasi yang menjanjikan, di mana pemahaman dan penerapan konsep literasi mendukung optimalisasi pembelajaran olahraga (Rahmatullah, 2019).

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan makna melalui suara terstruktur atau ekspresi tertulis. Bahasa merupakan ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain (Fadhilah et al., 2024). Namun, komunikasi dalam pembelajaran belum sepenuhnya terjalin. Kutipan dari (Sari & Septiasari, 2016). Mereka menjelaskan bahwa pendidikan di Indonesia masih menekankan keterampilan dan hafalan, siswa biasanya tidak aktif didorong untuk bertanya dengan imajinasi mereka, mengajukan masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut. Dan permasalahan di sekitar adalah kendala dalam komunikasi, siswa yang takut berbicara karena respon yang akan mereka dapatkan nantinya. Jika hal ini dibiarkan, tidak akan ada komunikasi yang terjalin, dan akan menghambat informasi tentang aspek pengetahuan yang seharusnya diperoleh siswa.

Meskipun memiliki beberapa bahasa daerah, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pemersatu yang penting di negara ini. Saat ini, mahasiswa, khususnya yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, masih kurang memahami

nilai bahasa Indonesia, dan banyak individu yang tidak mengetahui pedoman penggunaan bahasa Indonesia yang tepat (Erdinda, 2023). Komunikasi adalah sesuatu yang sangat penting bagi manusia, komunikasi terbentuk ketika terjadi dalam dua arah. Menurut (Mailani et al., 2022) Bahasa adalah sarana komunikasi, bahasa adalah cara paling efektif untuk menyampaikan pemikiran, tujuan, dan tujuan kepada orang yang berkomunikasi dengan kita. Ketika kita menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, itu dimaksudkan untuk menarik perhatian pendengar atau pembaca.

Peran penting bahasa bagi manusia adalah sebagai alat ekspresi diri, perasaan, pikiran, keinginan dan kebutuhan sebagai makhluk pribadi dan sosial serta alat integrasi dan penyesuaian sosial antar manusia dalam pengembangan budayanya (Sulastri Ningsi et al., 2022). Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional Indonesia akan berperan penting dalam pengembangan Pencak Silat di masa depan.

Pendidikan korporat membantu siswa mengembangkan karakter, disiplin, dan kesehatan mental mereka selain bakat fisik mereka. Dalam situasi khusus ini, mempelajari bahasa Indonesia dalam pendidikan jasmani berpotensi untuk meningkatkan keberhasilan siswa secara keseluruhan secara signifikan. Penerapan taktik atletik, pemahaman instruksi, dan komunikasi yang efektif antara instruktur dan siswa merupakan contoh penggunaan bahasa yang efektif (Febriana, 2024).

Dalam karya ilmiah ini, kami akan menjelaskan peran bahasa Indonesia dalam perkembangan olahraga Pencak Silat, serta bagaimana bahasa mempengaruhi aspek-aspek penting dalam olahraga Bahasa berperan penting dalam memajukan dan melestarikan pencak silat sebagai warisan budaya Indonesia. Bahasa dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan negara lain dan mempromosikan pencak silat di tingkat internasional. Dengan menggunakan bahasa untuk berbagi pengetahuan dan teknik, pencak silat dapat memperoleh pengakuan dan penghormatan dari komunitas pencak silat lainnya di seluruh dunia (Mardotillah & Zein, 2017).

Pentingnya bahasa Indonesia dalam olahraga tidak bisa diremehkan. Bahasa ini tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk menginternalisasi dan menyebarkan nilai-nilai olahraga, membangun citra, dan mempromosikan partisipasi publik. Bahasa Indonesia membantu menciptakan standar terminologi olahraga yang

konsisten, memungkinkan pelatih dan atlet untuk berkomunikasi secara efektif dan memastikan pemahaman yang jelas tentang teknik, aturan, dan strategi. Dengan kata lain, bahasa Indonesia berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai elemen dalam ekosistem olahraga di Tanah Air.

Bahasa dapat digunakan untuk menstandarkan terminologi dan teknik yang digunakan dalam pencak silat. Hal ini dapat membantu menciptakan sistem pencak silat yang terintegrasi yang diakui dan dihormati oleh praktisi di seluruh dunia (Ediyono, 2015). Pentingnya bahasa dalam menyatukan pemahaman dan pengembangan pencak silat secara konsisten. Sebuah tinjauan literatur tentang peran bahasa Indonesia dalam olahraga menunjukkan bahwa bahasa ini berkontribusi pada perkembangan dan penyebaran olahraga di Indonesia. Melalui media olahraga seperti televisi, radio, dan platform digital, Indonesia menyebarkan informasi tentang berbagai olahraga, hasil pertandingan, dan pengembangan atlet. Media massa berperan sebagai agen diseminasi yang memanfaatkan bahasa Indonesia untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, meningkatkan minat dan partisipasi publik dalam olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga penggerak utama dalam mempromosikan olahraga di tingkat nasional.

Selain itu, bahasa Indonesia juga berperan kunci dalam pembentukan identitas bangsa melalui olahraga. Dalam konteks olahraga, bahasa Indonesia sering digunakan untuk mengekspresikan semangat nasionalisme dan solidaritas. Misalnya, istilah olahraga yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia sering mencerminkan nilai-nilai dan budaya lokal yang mendukung rasa bangga dan persatuan. Penggunaan bahasa Indonesia dalam terminologi olahraga, seperti nama turnamen dan acara, tidak hanya menciptakan rasa memiliki tetapi juga memperkuat identitas kolektif bangsa.

Namun, ada beberapa tantangan terkait penggunaan bahasa Indonesia dalam olahraga. Salah satunya adalah keragaman bahasa daerah di Indonesia yang dapat mempengaruhi penerimaan dan pemahaman istilah olahraga. Selain itu, menerjemahkan istilah olahraga dari bahasa asing ke bahasa Indonesia terkadang mengalami kesulitan dalam mempertahankan makna dan konteks aslinya. Hal ini menggarisbawahi pentingnya mengembangkan terminologi yang tepat dan konsisten untuk memastikan komunikasi yang efektif dalam konteks olahraga.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran bahasa Indonesia dalam olahraga melalui pendekatan studi sastra. Penelitian ini akan menilai kontribusi bahasa Indonesia dalam komunikasi olahraga, pembentukan identitas bangsa, dan promosi olahraga, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Melalui analisis sumber literatur, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana bahasa Indonesia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung perkembangan olahraga di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan pustaka (Sugiyono, 2017). Pencarian literatur dilakukan melalui database akademik seperti web, Google Scholar, dan Jurnal. Data dikumpulkan melalui analisis teks dari jurnal ilmiah, buku, dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memungkinkan pemahaman mendalam tentang konsep peran bahasa Indonesia dalam olahraga. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis teks dan sintesis temuan. Dalam pendataan, informasi yang ditemukan dari literatur, termasuk pengertian peran bahasa Indonesia dalam konteks olahraga, manfaat bahasa Indonesia dalam olahraga, temuan empiris, serta tantangan dan strategi implementasinya, dikumpulkan dan didokumentasikan. Selanjutnya dilakukan analisis teks, dimana teks literatur terpilih dianalisis secara kritis untuk mengekstrak informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Identifikasi pola, temuan, dan perbandingan antar studi menjadi fokus analisis. Dan terakhir, sintesis temuan, yaitu temuan dari berbagai sumber literatur disintesis untuk membentuk gambaran keseluruhan peran bahasa Indonesia dalam pembelajaran olahraga. Ini mencakup aspek-aspek konsep literasi yang diterapkan, dampaknya terhadap pembelajaran olahraga, dan hambatan dan solusi yang teridentifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebuah tinjauan literatur mengidentifikasi 4 temuan utama mengenai peran Bahasa Indonesia dalam olahraga dalam tabel berikut

Tabel 1. Peran Bahasa Indonesia dalam Olahraga

No	Peran Bahasa Indonesia Dalam Olahraga	Sumber Referensi
1	Komunikasi Yang Efektif Dalam Kegiatan Olahraga	(Charles, 2016) Interpersonal Communication Between Coaches And Badminton Athletes Upon Improving Achievement In The Ministry For Youth And Sports In Riau. In <i>Jom Fisip</i> (Vol. 3, Issue 2)
2	Penggunaan Dalam Media Olahraga	(Erwin, 2021) Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. <i>Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter</i> , 4(2), 38-44. https://doi.org/10.31764
3	Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran Olahraga	(Wicaksono, 2019) Kreativitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018. <i>Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi</i> , 5(2), 95-100. https://doi.org/10.5281/zenodo.3342990
4	Promosi Dalam Acara Olahraga	(Jannah & Khikmah, 2018) Implementasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Pencak Silat Sebagai Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah. <i>Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital"</i> . https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/prosiding_kopen/article/view/898/578

Pembahasan

Ada juga penelitian terkait "Meningkatkan Komunikasi Tim" Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan pendekatan literasi dalam pembelajaran olahraga meningkatkan keterampilan komunikasi antar anggota tim. Mengartikulasikan ide, memberikan umpan balik, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok adalah keterampilan penting dalam konteks olahraga tim (Charles, 2016). Bahasa Indonesia juga memainkan peran yang sangat penting dalam hal ini, karena untuk penyebaran informasi di media olahraga, diperlukan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Karena bahasa Indonesia sangat penting dalam hal ini. Seperti yang disampaikan oleh (Erwin, 2021)

Manusia memiliki dua cara berkomunikasi: verbal dan verbalnonverbal. Dan komunikasi juga sangat mempengaruhi pembelajaran, pembentukan komunikasi dalam pendidikan bertujuan untuk memberikan lebih banyak pengetahuan dan wawasan kepada siswa. Khusus dalam pembelajaran Penjas, penyampaian seorang guru Penjas sangat penting

dari bahasa Indonesia yang baik dan benar serta penyampaian informasi yang benar. Peran kehadiran peserta didik juga sangat berpengaruh dalam hal ini. Menurut (Wicaksono, 2019) Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran fisik, pemikiran kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, penalaran moral dan tindakan melalui aktivitas fisik dan olahraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani di jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi sangat diterima oleh mayoritas mahasiswa. Bahasa Indonesia secara rutin digunakan dalam perkuliahan oleh sebagian besar responden (95%) yang merupakan tanda signifikan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa utama yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebanyak 78% mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia memudahkan pemahaman topik, menunjukkan efektivitas bahasa tersebut dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap subjek tersebut (Febriana et al., 2024).

Dalam kaitannya dengan pengembangan seni dan budaya Pencak Silat, pejuang silat secara tidak langsung berkontribusi dalam pelestarian budaya Indonesia (Jannah & Khikmah, 2018). Oleh karena itu, penting untuk mendukung penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks olahraga silat untuk memastikan pelestarian budaya yang kaya dan beragam serta promosi dalam pencak silat dan acara olahraga lainnya. Pendidikan korporat membantu siswa mengembangkan karakter, disiplin, dan kesehatan mental mereka selain bakat fisik mereka. Dalam situasi khusus ini, mempelajari bahasa Indonesia dalam pendidikan jasmani berpotensi untuk meningkatkan keberhasilan siswa secara keseluruhan secara signifikan. Penerapan taktik atletik, pemahaman instruksi, dan komunikasi yang efektif antara instruktur dan siswa merupakan contoh penggunaan bahasa yang efektif (Ika Febriana et al., 2024). Menurut (Arifin, 2017), penelitian pendidikan jasmani yang difokuskan pada kesehatan, jasmani, serta rekreasi menyebar pada akhir abad ke-20 dan melahirkan model “pendidikan melalui aktivitas jasmani” yang dikenal luas yaitu pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani, menurut (Bangun, 2016), adalah berbagai kegiatan pendidikan yang berpusat pada manusia yang dilakukan secara bersamaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

KESIMPULAN

Dari tinjauan pustaka ini, jelas bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran yang beragam dalam dunia olahraga, mulai dari komunikasi dan media hingga promosi dan budaya. Penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dalam konteks olahraga berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memperkuat identitas nasional. Oleh karena itu, strategi yang melibatkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam berbagai aspek olahraga perlu terus dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan olahraga di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2017). PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Bangun, S. Y. (2016). PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA LEMBAGA PENDIDIKANDI INDONESIA. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Charles. (2016). INTERPERSONAL COMMUNICATION BETWEEN COACHES AND BADMINTON ATHLETES UPON IMPROVING ACHIEVEMENT IN THE MINISTRY FOR YOUTH AND SPORTS IN RIAU. In *JOM FISIP* (Vol. 3, Issue 2).
- Ediyono, S. (2015). *Educational concept of perguruan pencak silat in digital era*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:230440851>
- Erwin. (2021). PERAN BAHASA INDONESIA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA. *PENDEKAR : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 38-44. <https://doi.org/10.31764>
- Fadhilah, A. A., Abdillah, M. I., Riyadi, F. Y., Suryani, M., Rivaldo, R., & Rizkianfi, W. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Olahraga Pencak Silat di Masa Depan. In *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* (Vol. 4, Issue 2).
- Febriana, I., Parinduri, R. A., Rambe, A. F., Ikhwan, M., & Ginting, D. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 249-255. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i4.815>
- Ika Febriana, Febrina Panggabean, Ibrena Br Tarigan, Josua Al CH Sinaga, & Win Sara Diwa. (2024). Implementasi Bahasa Indonesia dalam Pengajaran Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(3), 240-245. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i3.2539>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13-17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Jannah, R., & Khikmah, N. A. (2018). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI LUHUR BUDAYA PENCAK SILAT SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH. *Prosiding Konferensi*

- Pendidikan Nasional “Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital”* . https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/898/578
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Mardotillah, M., & Zein, D. M. (2017). SILAT : IDENTITAS BUDAYA, PENDIDIKAN, SENI BELA DIRI, PEMELIHARAAN KESEHATAN. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(2), 121. <https://doi.org/10.25077/jantro.v18i2.62>
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning Pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>
- Sari, O. Z., & Septiasari, A. E. (2016). PENTINGNYA KREATIVITAS DAN KOMUNIKASI PADA PENDIDIKAN JASMANI DAN DUNIA OLAHRAGA. *JORPRES : Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1).
- Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung : Alfabeta*. Alfabeta.
- Sulastris Ningsi, Muhammad Kasoni, & Diah Ayu Rahmah. (2022). Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia Terhadap Pemasaran Produk Kopi Durian Ananda. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 440–446. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.545>
- Wicaksono, G. H. (2019). Kreativitas Guru Penjas terhadap Proses Pembelajaran Penjas di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(2), 95–100. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3342990>